



*Edukids volume 19 (2) tahun*

**EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini**  
ISSN: 2685-6409 (Online) 1693-5284 (Print)

Jln. Dr. Setiabudhi No. 229 Kota Bandung 40154. e-mail: [edukid@upi.edu](mailto:edukid@upi.edu)  
website: <http://ejournal.upi.edu/index.php/edukid>

## **KETERLIBATAN ORANGTUA DALAM PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI TK/RA TADIKA ADNANI MANDAILING NATAL**

Oleh :

Khoilula Hanum Tanjung<sup>1</sup>, Siti Halisah<sup>2</sup>, Nurlaila Hayati<sup>3</sup>, Hilda Zahra Lubis<sup>4</sup>

**Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

**UIN Sumatera Utara**

**Fakultas Ilmu Tarbiah dan Keguruan**

**Indonesia**

e-mail: [lulahanum2409@gmail.com](mailto:lulahanum2409@gmail.com)<sup>1</sup>, [sitihalisah1606@gmail.com](mailto:sitihalisah1606@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[nurlailahayati782@gmail.com](mailto:nurlailahayati782@gmail.com)<sup>3</sup>, [hildazahralubis@uinsu.ac.id](mailto:hildazahralubis@uinsu.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstrak:** Hubungan antara orang tua bersekolah seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa salah satu elemen yang dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas lembaga pendidikan adalah keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak-anak mereka di sekolah. Dan sampai saat ini, konselor bimbingan mampu mengatasi setiap masalah yang muncul di kalangan siswa. Penelitian untuk menggambarkan bentuk ini dilakukan melibatkan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK/RA Tadika Adnani, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Medan. Penelitian ini dilaksanakan di TK/RA Tadika Adnani, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Medan. Dialokasikan selama satu hari. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif karena menggunakan teknik untuk menghasilkan data deskriptif tertulis. Berdasarkan temuan penelitian dapat dikatakan bahwa terdapat berbagai cara bagi orang tua untuk terlibat dalam pendidikan usia dini anaknya, antara lain: (1) menetapkan batasan waktu yang dihabiskan anak untuk belajar; (2) mengatur perkembangannya; (3) mengamati seberapa baik waktu bermain digunakan dalam setting pendidikan; (4) memberikan dukungan kepada guru ketika mereka mengunjungi rumah; (5) saat mereka bersekolah di sekolah tempat anaknya bersekolah; (6) saat mendapat laporan berkala; dan (7) memberikan sumbangan untuk penyebabnya, (8) Partisipasi dalam pelayanan sosial dan (9) kegiatan kunjungan lapangan melengkapi sembilan besar.

**Kata Kunci:** Keterlibatan Orangtua Dalam Pendidikan, Anak Usia Dini.

**Abstract:** The relationship between parents attending school as shown by the fact that one of the elements that can be used to evaluate the effectiveness of educational institutions is the involvement of parents in their children's education at school. And until recently, guidance counselors were able to overcome any problems that arose among students. Research to illustrate this form, parents were involved in early childhood education at TK/RA Tadika Adnani, Panyabungan District, Mandailing Natal District, North Sumatra, Medan. This research was conducted at the TK/RA of Tadika Adnani, Panyabungan District, Mandailing Natal District, North Sumatra, Medan. Allocated for one day. This research is included in the

*category of qualitative descriptive research because it uses techniques to produce written descriptive data. Based on the research findings, it can be said that there are various ways for parents to be involved in their children's early education, including: (1) setting limits on the time children spend studying; (2) regulate its development; (3) observing how well playtime is used in educational settings; (4) providing support to teachers when they visit home; (5) when they attend school where their children attend; (6) when receiving periodic reports; and (7) donating to causes, (8) Participating in social services and (9) field trip activities round out the top nine.*

**Keywords:** *Parental Involvement in Education, Early Childhood.*

Copyright (c) 2024 Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, dan Pendidikan Anak Usia Dini

---

Received 1 Januari 2023, Accepted 27 Mei 2024, Published 12 Juli 2024



## PENDAHULUAN

Untuk pertumbuhan anak-anak generasi berikutnya, tahun-tahun awal sangat penting. Partisipasi orang tua sangat penting bagi anak-anak untuk berhasil di sekolah, selain upaya guru. Anak-anak pasti mendapat manfaat dari memiliki keseimbangan antara apa yang diajarkan di sekolah dan di rumah. Agar tidak terjadi kesalahan yang dilakukan oleh orang tua dan lembaga pendidikan dalam mendidik anaknya, maka keharmonisan dan kerjasama yang baik antara kedua belah pihak harus tetap terjaga. Sementara pengajar bertanggung jawab mendidik anak di lembaga pendidikan, orang tua mendidik anaknya di rumah. Karena itu, mereka berdua harus sepaham untuk memperlakukan anak secara konsisten dan sesuai kesepakatan bersama.

Kemungkinan besar Jika anak mengalami disleksia, maka proses pendidikan tidak akan berjalan dengan mudah bahkan dapat mengganggu tumbuh kembang anak hanya dididik sesuai dengan keinginan salah satu pihak. Anak-anak bisa menjadi bingung, misalnya jika peraturan lembaga dan apa yang mereka alami di rumah tidak sesuai.

Hubungan antara orang tua bersekolah Seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa salah satu unsur yang dapat digunakan untuk menilai efektivitas suatu lembaga pendidikan adalah keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya di sekolah (sekolah). Wortham (2011), hal. 49. Orang tua dapat terlibat dalam pendidikan dengan berbagai cara dan mereka dapat melakukannya dengan cara yang menguntungkan sekolah, orang tua, dan anak-anak. (Morrison, 1988: 49).

Keadaan saat ini di daerah tersebut menunjukkan bahwa masih ada orang tua yang percaya bahwa gurulah yang harus disalahkan atas keberhasilan anaknya. Menurut temuan penelitian Sum dan

Angkur (2016), masyarakat Manggarai secara keseluruhan masih belum memahami pendidikan anak usia dini. Pandangan baru yang berpendapat bahwa kerjasama Berlawanan dengan kepercayaan populer, komunikasi antara lembaga pendidikan dan keluarga sangat penting untuk membina hubungan positif yang akan menguntungkan kedua belah pihak. Akademisi sangat terinspirasi untuk melihat berbagai strategi untuk melibatkan orang tua dalam pendidikan anak usia dini.

### A. Pengertian Pelibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini

Morrison (Diadha, 2015) menyatakan bahwa “Keterlibatan orang tua adalah metode yang memungkinkan orang tua memanfaatkan keterampilan mereka sebaik-baiknya untuk kebaikan anak-anak mereka, diri mereka sendiri, dan program anak usia dini”.

Pendapat Morrison tersebut dapat dipahami sebagai metode untuk membantu orang tua memaksimalkan semua keterampilan mereka untuk keuntungan diri mereka sendiri, diri mereka sendiri, dan program apa pun yang mereka jalankan, serta mendukung orang tua dalam menggunakan semua keterampilan mereka untuk kepentingan diri mereka sendiri, anak-anak mereka, dan program apa pun yang dijalankan oleh anak-anak itu sendiri. Morrison berpendapat bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak akan bermanfaat bagi semua orang yang terlibat, termasuk orang tua, anak, dan sekolah dan orang tua, anak-anak, dan sekolah semuanya akan mendapat manfaat dari keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak.

Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Korfmacher et al (Diadha, 2015) Menurut definisi ini, keterlibatan orang tua adalah proses

melibatkan orang tua dalam inisiatif pendidikan dan memaksimalkan sumber daya program dengan kemampuan terbaik masing-masing pihak.

### **B. Manfaat Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan**

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak akan meningkatkan kehadiran mereka di sekolah serta sikap dan perilaku mereka. (Hornby, 2011, hlm. 2)

Orang tua akan mendapatkan kepercayaan diri dan kepuasan dari terlibat dalam pendidikan anaknya, serta ilmu dan pengalaman dari membesarkan dan mendidik anak (Hornby dalam Diadha, 2015) (Powel dalam Diadha, 2015).

### **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di TK/RA Tadika Adnani, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Medan. Dialokasikan pada satu hari. Kedekatan sekolah dengan rumah penulis menjadi faktor penentu dalam memilih lembaga ini. Selain itu, penulis memilih tempat ini karena dapat mewawancarai instruktur dan murid di sekolah tersebut karena mengenal salah satu guru yang bekerja di sana. Penulis meluangkan waktu pada hari Senin, 5 Desember 2022 untuk melakukan wawancara dan mengumpulkan data di lapangan.

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian deskriptif kualitatif karena menggunakan metodologi yang menghasilkan deskripsi tertulis dari data. Dalam penelitian ini, kepala sekolah dan guru yang diberikan penyuluhan tentang pengenalan Bimbingan dan Konseling Islam di sekolah menjadi partisipan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Hasil**

Berikut ini melaporkan temuan studi yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan studi dokumen dan metodologi pengumpulan data wawancara. Berikut adalah berbagai jenis keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini, sebagaimana ditentukan oleh temuan penelitian yang telah dijelaskan:

#### **a. Mengontrol Waktu Belajar Anak**

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara orang tua PAUD, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian orang tua di TK/RA Tadika Adnani, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, dan Medan telah memenuhi kewajibannya dalam mengatur waktu belajar anaknya. , meskipun beberapa orang tua tetap percaya bahwa ini tidak perlu. Orang tua PAUD berinisial A menyatakan bahwa mereka "meminta tugas yang diberikan guru untuk membatasi waktu belajar anak."

#### **b. Mengontrol Perkembangan Anak Orang tua**

Kebutuhan pengaturan tumbuh kembang anak belum dipahami dengan baik di TK/RA Tadika Adnani, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, dan Medan. Hal ini terlihat dari tanggapan sebagian orang tua yang menunjukkan bahwa mereka tidak tulus dalam mengarahkan tumbuh kembang anaknya. Sebagai gambaran, tanggapan Ibu C dan Ibu D menyatakan: "Kadang dilakukan, tapi kadang tidak diinformasikan."

#### **c. Pemantauan Dampak Waktu Bermain di Sarana Pendidikan**

Kebanyakan orang tua percaya bahwa tanggung jawab guru untuk menilai keberhasilan Pusat pendidikan anak usia dini menyelenggarakan waktu bermain.

Orang tua benar-benar berpikir instruktur akan melakukan tugas cukup baik. "Secara umum, orang tua PAUD sangat mempercayai instruktur untuk memantau perkembangan anaknya di sekolah," ujar salah satu pendidik PAUD berinisial AH., yang mendukung hal tersebut."

d. Dukungan Orang Tua untuk Guru Saat Berkunjung ke Rumah Di TK/RA Tadika Adnani, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Medan, mayoritas orang tua anak yang masih kecil paham bahwa ketika guru berkunjung akan diperlakukan dengan baik karena mereka adalah tamu yang harus dilayani. Sangat penting untuk diingat bahwa orang tua mendukung guru secara efektif jika mereka memiliki niat dan tujuan yang baik, menurut Ibu B. Ibu B menambahkan, "Belum ada guru yang berkunjung ke rumah."

e. Mengunjungi Sekolah Anak Berdasarkan informasi yang diberikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian orang tua sering berkunjung ke sekolah tempat anaknya bersekolah karena diharuskan. Namun, beberapa orang tua hanya bersekolah. anaknya untuk mendaftarkan anaknya. Informasi lain mengungkapkan bahwa beberapa orang tua siswa menghadiri pertemuan yang diadakan sekolah secara rutin. Namun, beberapa orang tua terus bekerja berjam-jam dan jarang berpartisipasi dalam kegiatan pertemuan.

f. Laporan Berkala Diterima Menurut data, beberapa Karena hanya menerima SMS, orang tua tidak pernah mengunjungi sekolah anaknya untuk menerima laporan berkala update perkembangan anaknya. Pada setiap akhir semester, beberapa orang tua menerima portofolio yang berisi laporan perkembangan anak mereka. Laporan berkala guru tidak pernah ditanggapi

dengan jawaban, baik berupa pertanyaan maupun pernyataan. Laporan selalu dianggap tepat oleh orang tua.

g. Kontribusi Orang Tua di Kelas Anak

Menurut temuan Menurut penelitian, orang tua dari anak-anak kecil menghindari berpartisipasi dalam kegiatan kelas karena menurut mereka hal itu dapat mengganggu kemampuan belajar anak-anak mereka kurang fokus. Selain itu, acara semacam itu belum pernah diadakan di sekolah itu sendiri.

h. Bantuan peralatan dan perlengkapan PAUD

Buku Anak untuk Bacaan Sekolah Orang tua tidak pernah memberi anak mereka alat atau bahan bacaan yang penting. Pendanaan komite adalah jenis kontribusi yang khas. Namun demikian, beberapa anak menerima pendidikan gratis karena kendala keuangan. Selain itu, diketahui bahwa beberapa orang tua secara Tawarkan bantuan Anda dalam memperbaiki peralatan dan jalan setapak sekolah yang rusak. Orang tua membantu guru membangun pagar sekolah juga.

i. Partisipasi Kegiatan Bakti Sosial

Selain sibuk, salah satu alasan mengapa mayoritas Kurangnya keterlibatan orang tua dalam upaya kemanusiaan adalah akibat dari kurangnya sekolah inisiatif amal. Namun, beberapa sekolah bekerja sama dengan orang tua untuk memperbaiki jalur dan ayunan yang runtuh serta membantu membangun pagar.

j. Keterlibatan dalam kegiatan karyawisata

TK/RA Tadika Adnani, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumut, dan Medan menggelar kegiatan field trip, menurut data penelitian. Meskipun hanya sedikit orang tua yang benar-benar berpartisipasi

dalam kegiatan field trip. Hal ini disebabkan fakta bahwa orang tua lain terlalu banyak bekerja dan mengalami kesulitan keuangan. Karena sudah ada instruktur yang field trip dan saya juga bekerja, saya tidak pernah pergi, seperti yang dikatakan Bu B. Menurut temuan penelitian, beberapa orang tua sama sekali tidak berpartisipasi dalam kunjungan lapangan karena sekolah tidak pernah menyelenggarakannya.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dikatakan bahwa ada berbagai cara bagi orang tua untuk terlibat dalam pendidikan awal anak-anak mereka, antara lain: (1) mengatur jumlah waktu yang digunakan anak untuk belajar; (2) mengatur perkembangannya; (3) mengamati seberapa baik waktu bermain digunakan dalam setting pendidikan; (4) memberikan dukungan kepada guru saat kunjungan ke rumah mereka; (5) kehadiran di sekolah anaknya; (6) penerimaan laporan berulang; dan (7) memberikan sumbangan untuk penyebabnya, (8) Partisipasi dalam pelayanan sosial dan (9) kegiatan kunjungan lapangan melengkapi sembilan besar. Menurut Leeper, S.H., (1984), ada beberapa macam partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini:

1. Pertemuan/gathering orang tua- pendidik, kelompok belajar, kunjungan rumah, kunjungan sekolah, percakapan telepon, kunjungan kebetulan, dan pertemuan orang tua-pendidik, laporan berkala, dan manual orang tua adalah contoh bagaimana orang tua dan pendidik dapat berkomunikasi mengenai perkembangan anak;
2. Mengikutsertakan orang tua dalam kegiatan pembinaan di TK/RA Tadika Adnani Kecamatan Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal Sumatera Utara

Medan khususnya inisiatif yang melibatkan orang tua di kelas anak. Menurut temuan penelitian, tidak ada bukti keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya. Ini adalah akibat dari kekhawatiran bahwa orang tua dan guru dapat mengalihkan perhatian anak-anak dari pelajaran mereka;

3. Melibatkan orang tua dalam kegiatan ekstrakurikuler seperti kunjungan lapangan, membuat materi program atau peralatan, membantu memperbaiki mainan atau peralatan mengantarkan buku dan hadiah kepada anak-anak di luar kelas.

## SIMPULAN

Menurut laporan, keterlibatan orang tua di TK/RA di Tadika Adnani, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, Medan masih sedikit. Tentu saja, hasil penelitian mendukung hal tersebut. Kurangnya kegiatan keterlibatan orang tua yang direncanakan oleh sekolah, pembatasan penjadwalan, kepercayaan orang tua pada guru, dan masalah ekonomi adalah beberapa penyebabnya. Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak usia dini dapat berupa menetapkan batasan waktu belajar anaknya, menyumbangkan mainan dan buku-buku bahkan dalam bentuk uang tunai menghadiri rapat sekolah, dan menerima laporan perkembangan anaknya meskipun tidak merespon. ke mereka.. karena acara field trip, memperbaiki peralatan permainan di sekolah, proyek bakti sosial, dan guru semuanya sangat dipercaya oleh orang tua. Karena mahal biaya, tidak semua sekolah berpartisipasi dalam kunjungan lapangan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Diadha. 2015. Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal*

*Ilmu Pendidikan dan Pengajaran.*  
Vol 2. No 1.

Leeper, S.H., Witherspoon, R.L, Day, B.  
1984. *Good School for Young Children. Fifth Edition.* USA:  
Macmillan College Publishing  
Component, Inc.

Morrison, G. S. 1988. *Education and  
Development of Infants, Toddlers  
and Preschoolers.* USA: Scott,  
Foresman and Company.

Wortham, S. C. 2011. *Early Childhood  
Curriculum: Developmental Bases  
for Learning and Teaching.* New  
Jersey: PearsonEducation, Inc.